

DETERMINAN STABILITAS BANK SYARIAH DI INDONESIA



TESIS

**DIAJUKAN KEPADA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH
GELAR MAGISTER EKONOMI ISLAM**

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

**OLEH:
MARRIEDA TESTAROSSA PRADANA
NIM. 19208010056**

**PROGRAM STUDI MAGISTER EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2021**

DETERMINAN STABILITAS BANK SYARIAH DI INDONESIA



TESIS

**DIAJUKAN KEPADA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH
GELAR MAGISTER EKONOMI ISLAM**

OLEH:

MARRIEDA TESTAROSSA PRADANA

NIM. 19208010056

PEMBIMBING:

Dr. SUNARYATI, S.E, M.Si

NIP: 19751111 200212 2 002

**PROGRAM STUDI MAGISTER EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2021



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1174/Un.02/DEB/PP.00.9/12/2021

Tugas Akhir dengan judul : DETERMINAN STABILITAS BANK SYARIAH DI INDONESIA

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : MARRIEDA TESTAROSSA PRADANA, S.Ak
Nomor Induk Mahasiswa : 19208010056
Telah diujikan pada : Selasa, 24 Agustus 2021
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Dr. Sunaryati, SE., M.Si.
SIGNED

Valid ID: 6131ec20dd592



Penguji I

Dr. Mukhamad Yazid Afandi, M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 617bb61780faf



Penguji II

Dr. Abdul Qoyum, S.E.I., M.Sc.Fin.
SIGNED

Valid ID: 6130d66981390



Yogyakarta, 24 Agustus 2021
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Dr. Afdawaiza, S.Ag., M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 61e2daabbf050

SURAT PERSETUJUAN TESIS

Hal : Tesis Saudari Marrieda Testarossa Pradana

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa Tesis saudara:

Nama : Marrieda Testarossa Pradana

NIM : 19208010056

Judul Tesis : "Determinan Stabilitas Bank Syariah di Indonesia"

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan/Prodi Magister Ekonomi Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami mengharap agar Tesis saudara tersebut dapat segera dimunaqasyahkan. Untuk itu kami ucapkan terima kasih.

Wasalamu'alaikum Wr. Wb

Yogyakarta, 13 Agustus 2021

Pembimbing



Dr. Sunaryati, S.E., M.Si

NIP: 19751111 200212 2 002

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama : Marrieda Testarossa Pradana

NIM : 19208010056

Prodi : Magister Ekonomi Syariah

Menyatakan bahwa tesis saya yang berjudul “**Determinan Stabilitas Bank Syariah di Indonesia**” adalah benar-benar merupakan hasil karya penulis sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang dirujuk dan disebut dalam *body note* dan daftar pustaka. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Yogyakarta, 13 Agustus 2021



Marrieda Testarossa Pradana

HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Marrieda Testarossa Pradana

NIM : 19208010056

Program Studi : Magister Ekonomi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jenis Karya : Tesis

Demi pengembangan dan ilmu pengetahuan meyetujui untuk memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*non-exclusive royalty free right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“Determinasi Stabilitas Bank Syariah Di Indonesia”

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola, dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-sebenarnya.

Dibuat di Yogyakarta

Pada tanggal, 13 Agustus 2021

Yang menyatakan



(Marrieda Testarossa Pradana)

MOTTO

Be Yourself

Don't Worry Be Happy, And Be Stronger

Majulah terus jangan berhenti, menyerah bukan akhir dari perjalanan indah nya cerita (By: Me)



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim

Dengan mengucap Alhamdulillah dan rasa syukur kepada Allah SWT.

*Atas segala kasih sayang-Mu dan Karunia-Mu yang telah
memberikanku kekuatan, kelancaran dan kemudahan dalam penyusunan tesis ini.
Dan sholawat serta salam selalu tercurah kepada Rasulullah Muhammad SAW.
Dengan rasa syukur yang sebesar-besarnya. Karya tesis sederhana ini
kupersembahkan untuk:*

Kedua orang tuaku (Bp. Omar Khayyam El Arief dan Ibu Sri Hendrati)

Adikku Jasmine Rahma Kesuma Nirvana

Sahabatku dan teman-teman seperjuanganku

Para pendidik dan Para Dosen

Almamater UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Pedoman Transliterasi Arab-Latin ini merujuk pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI, tertanggal 22 Januari 1988 No: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
أ	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Bā'	B	Be
ت	Tā'	T	Te
ث	Šā'	Š	es (dengan titik atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥā'	Ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Khā'	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	Žet (dengan titik di atas)
ر	Rā'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sīn	S	Es
ش	Syīn	Sy	Es dan Ye
ص	Šād	Š	Es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍād	D	De (dengan titik di bawah)
ط	Ṭā'	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓā'	Ẓ	Zet (dengan titik di bawah)

ع	'Ayn	... ' ...	Koma terbalik (di atas)
غ	Gayn	G	Ge
ف	Fā'	F	Ef
ق	Qāf	Q	Qi
ك	Kāf	K	Ka
ل	Lām	L	El
م	Mīm	M	Em
ن	Nūn	N	En
و	Waw	W	We
ه	Hā'	H	Ha
ء	Hamzah	... ' ...	Apostrof
ي	Yā	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap Karena *Syaddah* ditulis Rangkap

مَوَدَّة	Ditulis	Mawaddah
جَهَنَّمَ	Ditulis	Jahannam

C. *Ta' Marbūṭah* di Akhir Kata

1. Bila dimatikan maka ditulis h

حِكْمَةٌ	Ditulis	Ḥikmah
عِلَّةٌ	Ditulis	'Illah

(ketentuan ini tidak diperlukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia seperti zakat, shalat dan sebagainya, kecuali dikehendaki lafal aslinya.

2. Bila diikuti dengan kata sandang ‘al’ serta bacaan kedua itu terpisah maka ditulis dengan h

كَرَامَةُ الْأَوْلِيَاءِ	Ditulis	Karāmah al-auliyā’
--------------------------	---------	--------------------

3. Bila ta’ marbūḥah hidup atau dengan harkat fathah, kasrah dan ḍammah ditulis t atau h

زَكَاةُ الْفِطْرِ	Ditulis	Zakāh al-fītri
-------------------	---------	----------------

D. Vokal Pendek

فَعَلَ	Fathah	Ditulis Ditulis	A fā’ala
ذُكِرَ	Kasrah	Ditulis Ditulis	I Zukira
يَذْهَبُ	Ḍammah	Ditulis	U Yažhabu

E. Vokal Panjang

Fathah + Alif فَلَا	Ditulis Ditulis	Ā falā
Fathah + ya’ mati تَنْسَى	Ditulis Ditulis	Ā tansā
Kasrah + ya’ mati تَفْصِيلُ	Ditulis Ditulis	Ī Tafsīl
Ḍammah + wawu mati أُصُولُ	Ditulis	u uṣūl

F. Vokal Rangkap

Fathah + ya’ mati الزُّحَيْلِيُّ	Ditulis Ditulis	ai az-zuḥailī
-------------------------------------	--------------------	------------------

Fathah + wawu mati الدَّوْلَةُ	Ditulis Ditulis	au ad-daulah
--------------------------------------	--------------------	-----------------

G. Vokal Pendek Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أَنْتُمْ	Ditulis	a'antum
أَعِدَّتْ	Ditulis	u'iddat
لَئِنْ شَكَرْتُمْ	Ditulis	la'in syakartum

H. Kata Sandang Alif dan Lam

Bila diikuti huruf Qomariyyah ditulis dengan menggunakan huruf “I”

القرآن	Ditulis	al-Qur'an
القياس	Ditulis	al-Qiyās

Bila diikuti huruf Syamsiyyah ditulis dengan menggunakan huruf Syamsiyyah yang mengikutinya dengan menghilangkan huruf l (el) nya.

السَّمَاءِ	Ditulis	as-Samâ
الشَّمْسِ	Ditulis	asy-Syamsû

I. Penelitian Kata-Kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penelitiannya

ذَوِي الْفُرُوضِ	Ditulis	zawî al-furûḍ
أَهْلُ السُّنَّةِ	Ditulis	ahl as-sunnah

KATA PENGANTAR

إِنَّ الْحَمْدَ لِلَّهِ نَحْمَدُهُ وَنَسْتَعِينُهُ وَنَسْتَغْفِرُهُ وَنَعُوذُ بِاللَّهِ مِنْ شُرُورِ أَنْفُسِنَا وَمِنْ سَيِّئَاتِ أَعْمَالِنَا،
مَنْ يَهْدِهِ اللَّهُ فَلَا مُضِلَّ لَهُ وَمَنْ يَضِلَّ فَلَا هَادِيَ لَهُ. أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ
مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ

Bismillahirrahmanirrahim, Dengan menyebut Nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Alhamdulillah atas karunia dan Hidayah-Nya sehingga penulisan tesis ini bisa berjalan lancar dengan judul “Determinasi Stabilitas Bank Syariah”. Kedua yaitu sholawat serata salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi kita Muhammad SAW beserta keluarga dan sahabatnya. Alhamdulillah dengan izin dan ridho Allah SWT tesis ini bisa terselesaikan. Maka dari itu saya ucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag, M.A., selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Dr. Afdawaiza, S.Ag. M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Dr. Muhammad Ghafur Wibowo, S.E., M.Sc., selaku Kaprodi Magister Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi, M.Ag., selaku dosen penasihat akademik.
5. Dr. Sunaryati, S.E., M.Si selaku dosen pembimbing tesis.
6. Seluruh dosen magister ekonomi syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
7. Seluruh pegawai dan staf tata usaha Magister Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

8. Terkhusus untuk mas Khairusoalihin yang selalu memberikan motivasinya untuk saya dan selalu mendoakan untuk kebaikan dan cita-cita kita juga.
9. Semua rekan dekatku magister satu kelas terutama Riski Amaliyah, Fitri Solekhah, Herlina Suzantia, Nur Fitri Eka Asbarini yang selalu support.
10. Seluruh teman-teman seperjuangan Magister Ekonomi Syariah terima kasih atas kebersamaannya selama 2 tahun terakhir ini, atas kerja sama dalam menuntut ilmu selama ini, kalian semua luar biasa.
11. Dan yang terakhir teman-temanku yang ada di MBS terima kasih atas dukungan dan semangatnya.

Penyusun menyadari bahwa penulisan ini tesis ini masih ada kekurangan, sehingga penyusun berharap semoga dengan ditulisnya tesis ini bisa bermanfaat bagi para pembaca.

Yogyakarta, 13 Agustus 2021

Prnyusun,


STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
(Marrieda Testarossa Pradana)

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN TUGAS AKHIR	ii
SURAT PERSETUJUAN TESIS	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	iv
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	v
MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	viii
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR	xviii
ABSTRAK	xix
ABSTRACT	xx
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan Penelitian	9
D. Manfaat Penelitian	10
E. Sistematika Pembahasan	10
BAB II LANDASAN TEORI DAN KAJIAN PUSTAKA	13
A. Landasan Teori.....	13
1. Stabilitas Bank Syariah	13
2. Inflasi.....	16
3. <i>Exchange Rate</i>	22
4. <i>Capital Adequacy Ratio (CAR)</i>	27
5. Dana Pihak Ketiga.....	29

B.	Kajian Pustaka.....	32
C.	Pengembangan Hipotesis	39
	1. Pengaruh antara Inflasi dengan Stabilitas Bank Syariah di Indonesia	39
	2. Pengaruh antara <i>Exchange Rate</i> dengan Stabilitas Bank Syariah di Indonesia	41
	3. Pengaruh antara CAR dengan Stabilitas Bank Syariah di Indonesia .	44
	4. Pengaruh antara Dana Pihak Ketiga dengan Stabilitas Bank Syariah di Indonesia	46
C.	Kerangka Pemikiran.....	48
BAB III METODE PENELITIAN		49
A.	Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	49
B.	Variabel dan Definisi Operasional Variabel	49
C.	Populasi dan Sampel	50
D.	Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan	51
E.	Metode Penelitian.....	52
	1. Estimasi Model Regresi Data Panel	52
	2. Model (Teknik Estimasi) Regresi Data Panel	54
	3. Uji Kelayakan (<i>Goodness Fit</i>) Model Regresi Data Panel	57
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....		61
A.	Analisis Statistik Deskriptif	61
B.	Pengujian Hipotesis.....	62
	1. Pemilihan model regresi data panel	62
	2. Uji Asumsi Klasik	64
	3. <i>Fixed Effect Model</i> (FEM)	67
	4. Pengujian Hipotesis.....	70
C.	Pembahasan.....	72
	1. Pengaruh Inflasi Terhadap Stabilitas Bank Syariah di Indonesia	72
	2. Pengaruh <i>Exchange Rate</i> Terhadap Stabilitas Bank Syariah di Indonesia	74
	3. Pengaruh <i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR) Terhadap Stabilitas Bank Syariah di Indonesia	76

4. Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) Terhadap Stabilitas Bank Syariah di Indonesia	78
---	----

BAB V PENUTUP..... 81

A. Kesimpulan.....	81
B. Implikasi	84
C. Keterbatasan Penelitian.....	84
D. Saran	85

DAFTAR PUSTAKA..... 87

LAMPIRAN



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data Inflasi, Exchange Rate, CAR dan DPK.....	4
Tabel 2.1 Penilaian Rasio CAR	28
Tabel 3.1 Definisi Operasional dan Variabel.....	49
Tabel 3.2 Kriteria Sampel Penelitian	51
Tabel 3.3 Nama Sampel Bank Syariah	51
Tabel 4.1 Statistik Deskriptif	61
Tabel 4.2 Uji Chow	62
Tabel 4.3 Uji Hausman	63
Tabel 4.4 Kesimpulan Uji Pemilihan Model.....	64
Tabel 4.5 Uji Multikolinearitas	65
Tabel 4.6 Uji Heteroskedastisitas.....	65
Tabel 4.7 Uji Autokorelasi.....	66
Tabel 4.8 <i>Durbin Watson</i>	67
Tabel 4.9 Pemilihan Model Regresi (<i>Fixed Effect Model</i>)	67
Tabel 4.10 Uji Simultan (Uji F)	70
Tabel 4.11 Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	72

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 <i>Indonesian Financial Stability</i> 2002-2020.....	2
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran Penelitian.....	48
Gambar 4.1 Uji Normalitas	64



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis determinan stabilitas bank syariah di Indonesia. Dimana determinan dilihat dari inflasi, *exchange rate*, *capital adequacy ratio* dan dana pihak ketiga. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini secara *purposive sampling*. Metode dalam penelitian ini menggunakan regresi data panel. Model terbaik adalah *fixed effect model*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa untuk variabel inflasi berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap stabilitas bank syariah, variabel *exchange rate* tidak berpengaruh terhadap stabilitas bank syariah. Sementara itu, variabel *capital adequacy ratio* (CAR) dan dana pihak ketiga (DPK) berpengaruh positif dan signifikan terhadap stabilitas bank syariah.

Kata kunci: Inflasi, *Exchange Rate*, *Capital Adequacy Ratio*, Dana Pihak Ketiga, Stabilitas Bank Syariah.



ABSTRACT

This study aims to analyze the determinants of the stability of Islamic banks in Indonesia. Where the determinant is seen from inflation, exchange rate, capital adequacy ratio and third party funds. The sampling technique in this study was purposive sampling. The method in this study uses panel data regression. The best model is the fixed effect model. The results of this study indicate that the inflation variable has a negative and insignificant effect on the stability of Islamic banks, the exchange rate variable has no effect on the stability of Islamic banks. Meanwhile, the variable capital adequacy ratio (CAR) and third party funds (DPK) have a positive and significant effect on the stability of Islamic banks.

Keywords: *Inflation, Exchange Rate, Capital Adequacy Ratio, Party Funds Third, Islamic Bank Stability.*



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia merupakan Negara dengan jumlah penduduk mayoritas beragama Islam. Banyaknya jumlah penduduk dengan potensi 87,2% menandakan bahwa bank syariah mampu menjadi minat masyarakat dalam menciptakan peluang yang cukup besar untuk berkembang secara pesat sesuai dengan prinsip dan nilai-nilai syariah (www.bps.go.id).

Stabilitas perbankan syariah dapat ditinjau melalui besarnya tingkat kesehatan bank syariah. Semakin besar tingkat stabilitas bank syariah di Indonesia maka semakin baik pula kondisi bank syariah. Fenomena yang sedang dihadapi oleh bank syariah sekarang adalah rendahnya perkembangan stabilitas bank syariah dikarenakan adanya faktor dari makroekonomi yang meningkat (Alim, 2014).

Adapun data perkembangan stabilitas perbankan syariah di Indonesia dapat ditinjau melalui *Sharia Banking Stability* (Stabilitas Bank Syariah) dari tahun 2002-2020 yang diperoleh dari OJK adalah sebagai berikut:



Sumber: www.ojk.go.id data dioalah

Gambar 1.1 Indonesian Financial Stability 2002-2020

Dari grafik di atas diketahui bahwa pertumbuhan stabilitas bank syariah pada tahun 2002-2020 mengalami fluktuatif. Tahun 2002 hingga 2004 mengalami kenaikan dan penurunan yakni 2,59%, 2,35% dan 4,84%.. kemudian terjadi penurunan sebesar pada tahun 2005 dan 2006 yakni 3,06% dan 1,55%. Selanjutnya pada tahun 2007 mengalami peningkatan sebesar 3,21% dan pada tahun 2008 mengalami penurunan sebesar 2,76%. Kemudian terjadi kenaikan yang cukup signifikan dari tahun-tahun sebelumnya yakni pada tahun 2009 sebesar 5%. Kemudian terjadi penurunan kembali pada tahun 2010 hingga 2012 yakni 3,49%, 2,67% dan 2,64%. Selanjutnya pada tahun 2013 terjadi peningkatan kembali yakni

2,79% dan pada tahun 2014 hingga 2016 mengalami penurunan yakni 2,26%, 2,2% dan 2,01%. Kemudian pada tahun 2017 mengalami peningkatan sebesar 2,61 dan pada tahun 2018 mengalami penurunan yakni 1,87% dan kembali meningkat pada tahun 2019 sebesar 2,55% dan kembali menurun pada tahun 2020 yakni 2,27%.

Meskipun stabilitas bank syariah mengalami kenaikan di periode tahun lalu tepatnya per Desember tahun 2020, akan tetapi secara presentase pertumbuhan stabilitas bank syariah masih dianggap belum cukup baik dan maksimal, dikarenakan faktor yang ditandai dengan presentase kondisi stabilitas bank umum syariah di Indonesia mengalami fluktuatif bermula dari tahun 2002-2020. Hal tersebut artinya perkembangan stabilitas bank syariah masih berada di titik rendah atau pertumbuhannya masih kecil dan belum mengalami keadaan yang sehat, meskipun sampai saat ini bank syariah di Indonesia telah memasuki tiga dekade.

Ada beberapa variabel untuk melihat seberapa jauh tingkat stabilitas bank syariah yaitu inflasi, *exchange rate* (kurs), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), dan Dana Pihak Ketiga (DPK) yang diperoleh serta dihimpun dari bank berdasarkan hasil dana dari masyarakat umum yang digunakan sebagai produk dan jasa dapat berupa simpanan giro (*deman deposit*), simpanan tabungan (*saving deposit*) dan simpanan deposito (*time deposit*). Keempat indikator tersebut menjadi salah satu variabel untuk melihat seberapa besar stabilitas bank syariah dalam menciptakan kesehatan bank.

Data perkembangan inflasi, *exchange rate* (kurs), CAR dan DPK bank syariah dapat dilihat pada tabel di bawah ini sebagai berikut:

Tabel 1.1
Data Inflasi, Exchange Rate (kurs), CAR dan DPK dalam (%) dan trilliun 2011-2020

Tahun	Inflasi	Kurs (rupiah)	CAR (%)	DPK (triliun)
2011	3.79	8.991	76.4	5.568
2012	4.30	9.068	45.9	8.641
2013	8.39	9.670	31.5	1.261
2014	8.36	12.189	22.4	1.703
2015	7.26	12.189	29.6	2.338
2016	3.02	12.44	34.35	3.297
2017	3.61	13.795	36.7	3.896
2018	3.13	13.436	29.4	4.736
2019	2.72	14.481	24.3	5.506
2020	1.68	14.901	38.3	6.204

Sumber: data diolah, 2021

Dari tabel data di atas dapat dilihat bahwa total inflasi per Desember 2020 sebesar 1,68. Menurut bank Indonesia inflasi menjadi pendorong tingkat stabilitas bank syariah. Dari perolehan data inflasi di atas kenaikan inflasi yang berfluktuasi menandakan adanya permintaan inflasi yang tinggi disebabkan karena keterersediaan barang yang tersedia tidak sepadan dengan tingginya permintaan. Hal tersebut menimbulkan jumlah barang menipis sehingga mengalami kenaikan harga. Fenomena tersebut diikuti dengan meningkatnya jumlah mata uang yang beredar yang disebabkan oleh naiknya harga barang sehingga berdampak terhadap inflasi (Louis 2016).

Faktor lain yang dapat mempengaruhi stabilitas bank syariah di Indonesia adalah nilai tukar rupiah. Nilai tukar rupiah adalah harga rupiah terhadap mata uang negara lain. Nilai tukar (kurs) merupakan salah satu

faktor yang mempengaruhi aktifitas pasar saham maupun pasar uang dikarenakan investor cenderung lebih berhati-hati dalam melakukan investasi (Alim, 2014)

Dari data tabel di atas *exchang rate* (kurs) per Desember 2020 sebesar 14.901 rupiah dan stabilitas bank syariah dapat dikatakan bahwa bank syariah mengalami kondisi tidak sehat dari tahun-tahun sebelumnya. Data tersebut sesuai dengan pernyataan yang dilakukan oleh Gumilang dkk, (2020) yang menyatakan nilai tukar tidak umunya tidak didukung oleh stabilitas bank syariah dengan baik. Artinya nilai tukar tidak mampu mendorong stabilitas bank syariah menjadi lebih baik. Stabilitas bank syariah akan menjadi berbahaya ketika mengalami depresiasi yang ditimbulkan dari nilai tukar. Karena mengakibatkan bank syariah mengalami tingkat keuntungan yang lebih rendah. Kenaikkan *exchange rate* (kurs) disebabkan karena perbedaan angka inflasi di suatu Negara menyebabkan nilai tukar mengalami fluktuatif.

Untuk mengurangi risiko dari masalah pembiayaan, maka bank syariah menyediakan dana untuk keperluan pengembangan usaha dan menampung resiko kerugian dana yang diakibatkan oleh kegiatan operasi bank yang disebut *Capital Adequacy Ratio* (CAR). Semakin tinggi CAR, maka semakin besar pula kemampuan bank dalam meminimalisir resiko pembiayaan yang terjadi. Artinya bank tersebut mampu menutupi resiko pembiayaan yang terjadi dengan besarnya cadangan dana yang diperoleh

dari perbandingan modal dan Aktiva Tertimbang Menurut Resiko (Lidyah,2016).

Capital Adequacy Ratio per Desember pada tahun 2020 sebesar 38,3%. Hal ini membuktikan bahwa semakin tinggi nilai *capital adequacy ratio* maka semakin semakin baik stabilitas bank syariah. Data ini sesuai dengan pernyataan yang diungkapkan oleh Almunawaroh dan Marlina, (2018) yang menyatakan bahwa CAR yang tinggi sangat baik karena bank syariah mampu menanggung risiko yang timbul. Modal yang cukup yang disediakan oleh pemilik sehingga kredit menjadi lebih berkurang serta risiko yang timbul menjadi rendah. CAR yang tinggi menunjukkan bank syariah mengalami stabil artinya dalam kondisi yang sehat dan terbebas dari kebangkrutan.

Dana pihak ketiga di bank syariah per Desember 2020 sebesar 6.204 triliun dana ini sebagian besar didominasi oleh simpanan deposito sebesar 4.038 triliun, kemudian 2.423 triliun berasal dari simpanan tabungan dan sisanya 437 triliun dari giro, sehingga dengan adanya dana pihak ketiga tersebut mampu meningkatkan pertumbuhan aset bank syariah (Roichan dan Siti, 2016).

Pertumbuhan DPK sangat penting karena dana tersebut akan disalurkan oleh bank kepada calon nasabah pembiayaan untuk mengembangkan ekonomi masyarakat, sehingga dapat mengembangkan sektor rill. Besarnya DPK menggambarkan tingkat kepercayaan masyarakat terhadap bank syariah. Banksyariah diharapkan menjadi solusi bagi umat

manusia untuk menjalankan bisnis yang terbebas dari praktek ribawi sehingga dalam kegiatan operasionalnya bank syariah menggunakan prinsip utama yaitu bagi hasil (Taufiq dan Batista, 2016).

Bank syariah merupakan lembaga yang mempunyai produk berupa layanan jasa seperti layanan jasa simpanan berupa tabungan, deposito dan giro yang tercakup pada dana pihak ketiga (Pertiwi, 2020). Dana pihak ketiga yang dihimpun dari masyarakat disalurkan dalam bentuk pembiayaan. Upaya untuk mendukung peningkatan stabilitas bank syariah maka dibutuhkan kinerja yang memadai dalam masing-masing bank syariah terutama pada bank umum syariah (BUS). Dana yang dihimpun disalurkan ke masyarakat dalam bentuk pembiayaan sebagai investasi dan aset produktif yang nantinya akan meningkatkan aset bank syariah, sehingga stabilitas bank syariah menjadi maksimal dalam mengelola aset bank syariah dan tidak menimbulkan kebangkrutan atau kerugian (Afifah, Tanjung & Sukma, 2019).

Penelitian ini berkontribusi untuk mengevaluasi dan menganalisis stabilitas bank syariah melalui *z-score* untuk mengukur kebangkrutan atau kondisi tidak sehat dari masing-masing bank syariah. Stabilitas bank syariah tidak hanya berfokus pada mengetahui kondisi bank melainkan melihat stabilitas bank syariah dalam menjalankan operasional dan muamalah bank syariah sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Hal ini tentu menjadi tantangan tersendiri bagi perbankan syariah dalam menciptakan prospek serta

mempertahankan label syariah bagi bank tersebut (Kusumastuti dan Alam, 2019).

Salah satu ukuran stabilitas bank syariah adalah tingkat keuntungan atau *profit*. Laporan keuangan mengenai laba rugi di bank syariah merupakan komponen yang sangat penting dalam laporan tahunan. Selain itu, kegiatan operasional bank syariah selama periode akan tercatat rutin sehingga di harapkan mampu memberikan informasi yang berkaitan dengan laba (*profit*), risiko, fleksibilitas keuangan serta kemampuan operasional bank syariah. Prediksi stabilitas bank syariah pada umumnya dilakukan oleh pihak internal (manajemen) dan pihak eksternal bank syariah yang mempunyai kepentingan antara pihak yang bersangkutan dengan bank syariah, seperti; investor, kreditur dan pemerintah.

Alasan pemilihan judul dalam penelitian ini dikarenakan peneliti melihat dari sisi dunia lapangan bahwa ketertaikan masyarakat muslim di Indonesia dalam investasi maupun menabung di bank umum syariah masih dalam taraf yang rendah meskipun jumlah penduduk muslim di Indonesia sekitar 87,2%. Data statistik perbankan syariah yang diperoleh dari Otoritas Jasa Keuangan, untuk jumlah bank dan kantor bank umum syariah per Desember 2020 adalah sebanyak 14 bank dan jumlah kantor sebanyak 1.919 kantor. Semakin bertambahnya jumlah bank dan kantor cabang bank umum syariah di Indonesia akan mendorong peningkatan stabilitas bank syariah.

Hal tersebut menandakan Negara Indonesia mempunyai jumlah penduduk muslim terbesar di dunia, akan tetapi mayoritas minat masyarakat

muslim dalam bank syariah masih cukup rendah sehingga perkembangan stabilitas bank umum syariah di Indonesia masih dalam keadaan yang rendah dan kurang stabil. Hal ini mendorong peneliti untuk meneliti lebih lanjut mengenai Determinan Stabilitas Bank Syariah di Indonesia yang dihubungkan dengan variabel makroekonomi dan karakteristik bank syariah seperti Inflasi, Nilai Tukar Rupiah (Kurs), *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan Dana Pihak Ketiga.

B. Rumusan Masalah

1. Apakah Inflasi berpengaruh terhadap Stabilitas Bank Syariah di Indonesia?
2. Apakah *Exchange Rate* berpengaruh terhadap Stabilitas Bank Syariah di Indonesia?
3. Apakah CAR berpengaruh terhadap Stabilitas Bank Syariah di Indonesia?
4. Apakah DPK berpengaruh terhadap Stabilitas Bank Syariah di Indonesia?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis pengaruh Inflasi terhadap stabilitas Bank Syariah di Indonesia.
2. Untuk menganalisis pengaruh *Exchange Rate* terhadap stabilitas Bank Syariah di Indonesia.
3. Untuk menganalisis pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap stabilitas Bank Syariah di Indonesia.

4. Untuk menganalisis pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) terhadap stabilitas Bank Syariah di Indonesia.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi akademik

Dapat menambah dan mengembangkan *literature review* sebagai bahan referensi membaca bagi mahasiswa yang membutuhkan, serta memberikan manfaat dalam bidang pengembangan ilmu ekonomi khususnya di bidang ekonomi syariah.

2. Bagi praktisi

Bagi praktisi diharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat serta memberikan informasi dan wawasan agar lebih mengetahui stabilitas perbankan syariah di Indonesia serta mampu memberikan kontribusi berupa informasi kepada pihak bank dan masyarakat umum yang berkaitan dengan tema penelitian ini. Dan sebagai bahan acuan dalam mengembangkan dan pengambilan kebijakan pada sektor perbankan syariah di Indonesia

3. Bagi Riset Mendatang

Bagi penelitian (riset) selanjutnya yaitu sebagai referensi atau rujukan bahan penelitian karya ilmiah mengenai stabilitas bank syariah di Indonesia maupun di Negara-Negara lain.

E. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan dalam karya ilmiah tesis, maka penulis membuat sistematika pembahasan ke dalam 5 bab yaitu :

BAB I berisi mengenai pendahuluan yang mencakup permasalahan dalam penelitian sebagai inti dari penelitian, latar belakang yang menjadi menjadi alasan kenapa penelitian ini perlu untuk dikaji, rumusan masalah sebagai acuan dalam objek permasalahan, tujuan dari penelitian untuk mengetahui permasalahan yang diteliti, manfaat penelitian terdiri dari tiga bagian yaitu bagi akademik, bagi praktisi dan bagi riset mendatang dan sistematika penulisan sebagai rincian dari isi pembahasan di penelitian ini.

BAB II berisi mengenai landasan teori dibangun dari beberapa teori yang terdiri dari teori Keynes, teori dan teori *sharia's enterprise*. Telaah pustaka mencakup gambaran umum yang menjelaskan mengenai variabel X dan variabel Y serta menjelaskan hubungan antar variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y), dan pengembangan hipotesis yang dibangun dari logika berpikir peneliti dalam menyelesaikan masalah peneliti yang berkaitan dengan variabel tersebut serta dihubungkan dengan *grand teori* dan penelitian terdahulu, kerangka teoritis untuk memperjelas alur cara berpikir peneliti dalam menyusun penelitian ini.

BAB III berisi mengenai desain penelitian menjelaskan mengenai jenis penelitian yang sesuai dengan penelitian ini, variabel dan definisi operasional variabel yang menjelaskan mengenai pengertian dari masing-masing variabel dan penggunaan rumus perhitungan dari setiap variabel, populasi dan sampel mencakup 12 bank syariah yang terdaftar di otoritas jasa keuangan, definisi variabel operasional variabel, teknik pengumpulan data

dengan cara data sekunder, jenis data *time series* dan *cross section* menggunakan data tahunan, teknik analisis menggunakan data panel.

BAB IV berisi mengenai hasil penjelasan pembahasan penelitian dan hasil pengujian hipotesis hasil olah data. Dari analisis data statistik sebagai acuan peneliti dalam melakukan penelitian apakah data yang diuji menghasilkan apakah penelitian yang disusun sesuai dengan hipotesis yang dibangun atau tidak sejalan dengan hipotesis, pembahasan yang menjelaskan pemaparan dari hasil uji statistik dengan menggunakan metode yang berhubungan dengan kesimpulan hasil penelitian.

BAB V berisi mengenai tiga bagian yaitu kesimpulan yang menjelaskan mengenai hasil pembahasan serta menjawab rumusan masalah dan tujuan penelitian. Kedua implikasi penelitian yang berisi pemberian bukti empiris penelitian terhadap bank syariah di lapangan. Ketiga keterbatasan dan saran peneliti mengutarakan kendala selama melakukan proses penelitian, saran yang berisi mengenai untuk riset mendatang untuk memperoleh penelitian yang lebih baik dari yang sebelumnya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh inflasi, *exchange rate*, *capital adequacy ratio* dan dana pihak ketiga terhadap stabilitas bank syariah dengan pendekatan regresi data panel periode 2011-2020 di Bank Umum Syariah sebanyak 12 bank. Dari pendekatan regresi data panel maka, model terbaik adalah *fixed effect model* sehingga memperoleh hasil sebagai berikut:

1. Variabel inflasi tidak berpengaruh terhadap stabilitas bank syariah di Indonesia artinya Pada saat terjadinya inflasi bank syariah lebih memilih untuk menahan uangnya digunakan untuk kebutuhan kesejahteraan masyarakat. Salah satu penyebab bank syariah mampu menahan uangnya dikarenakan dalam menghimpun dana bank syariah tidak menggunakan sistem bunga melainkan dengan sistem bagi hasil sehingga, ketika terjadinya inflasi uang yang dikelola oleh perbankan syariah tidak terlalu mengalami penurunan yang drastis (Sadrinata dan Rani, 2019). Infalsi tidak berpengaruh terhadap stabilitas bank syariah dikarenakan inflasi mengalami kenaikan akan tetapi profit yang diperoleh bank syariah tidak mengalami penurunan. Walaupun inflasi mengalami peningkatan tetapi tidak mempengaruhi stabilitas bank syariah.

2. Variabel *exchange rate* (kurs) tidak berpengaruh terhadap stabilitas bank syariah di Indonesia artinya Kenaikkan nilai tukar mata uang asing terhadap stabilitas perbankan syariah relatif tidak terdampak, karena pangsa pasar perbankan syariah masih cukup rendah dibandingkan perbankan konvensional. Stok valuta asing bank syariah lebih sedikit daripada bank konvensional. Hanya sedikit bank syariah yang mempunyai stok valuta asing (valas) sedangkan selebihnya menyimpan mata uang dalam bentuk rupiah sehingga dampak tekanan rupiah rendah terhadap stabilitas bank syariah. Orientasi pembiayaan bank syariah juga masih sebatas pembiayaan di level domestik. Berdasarkan hal tersebut, maka kenaikan nilai tukar mata uang asing (*exchange rate*) terhadap perbankan syariah tidak begitu signifikan sehingga stabilitas bank syariah mengalami kondisi yang stagnan (Fatma, 2019). Stabilitas bank syariah mengalami kondisi yang stagnan dikarenakan perbankan syariah mampu mengelola kelebihan dana likuiditas dalam bentuk mata uang US Dolar, seperti halnya dalam bentuk pemberian pinjaman jangka pendek dan membeli obligasi pemerintah dalam bentuk US Dolar.
3. Variabel *capital adequacy ratio* (CAR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap stabilitas bank syariah Indonesia dikarenakan Capital Adequacy Ratio (CAR) yang cukup tinggi pengaruhnya terhadap stabilitas bank syariah dikarenakan bank syariah mampu mengatasi risiko dengan menyediakan kecukupan modal bank di atas

ATMR. Peningkatan CAR yang cukup tinggi mampu meningkatkan keamanan nasabah yang secara tidak langsung dapat menumbuhkan kepercayaan nasabah bank syariah dalam menanamkan modal investasinya sehingga berdampak positif untuk memaksimalkan laba dan stabilitas perbankan syariah. Selain untuk memaksimalkan laba dan stabilitas bank syariah, CAR yang tinggi dapat membuat bank syariah mampu mengurangi timbulnya risiko kerugian yang berasal dari ekspansi nilai asset (Mahmudah dan Harjanti 2016). Oleh karena itu pentingnya bank syariah mempunyai kecukupan modal tinggi karena untuk menilai kinerja bank syariah yang dilihat dari stabilitas bank syariah tersebut berdasarkan nilai CAR (Capital Adequacy Ratio).

4. Variabel dana pihak ketiga (DPK) berpengaruh positif dan signifikan terhadap stabilitas bank syariah. Dapat diilustrasikan bahwa semakin besar nilai dana pihak ketiga maka semakin besar pula tingkat stabilitas bank syariah di Indonesia. Penerapan yang bank syariah yang baik yaitu mampu menyalurkan dan menghimpun dana dengan nilai keadilan, kejujuran, kebenaran dan amanah (Elana dan Hasan. 2017). Hal ini tentunya akan membuat bertambahnya laba bank syariah yang dananya dihasilkan dari masyarakat untuk pihak perbankan. Keuntungan yang diperoleh menandakan kekuatan pasar serta memperoleh efisiensi yang lebih baik dalam menajalan kegiatan operasi. Tanpa dana yang cukup operasional bank syariah tidak akan berfungsi sama sekali (Helya

dan Nandini, 2014). Semakin tinggi nilai Dana Pihak Ketiga maka semakin baik pula tingkat stabilitas bank syariah di Indonesia.

B. Implikasi

Implikasi pada penelitian ini yaitu memberikan gambaran mengenai kontribusi dalam dunia perbankan syariah. Hal ini berarti bahwa perbankan syariah masih menjadi lembaga keuangan terpenting bagi sumber penghimpunan dana terbesar yang sesuai dengan prinsip syariah. Kondisi bank umum syariah ketika mengalami penurunan yang disebabkan oleh faktor makroekonomi sehingga mengakibatkan kondisi yang tidak stabil dan membuat bank syariah tersebut mengalami kebangkrutan atau mengalami kondisi yang tidak sehat.

Dengan demikian, penelitian ini mampu memberikan bukti empiris mengenai apa saja yang mempengaruhi stabilitas bank syariah di Indonesia, seperti inflasi, *exchange rate* (kurs) serta CAR dan DPK. Oleh karena itu, dari hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi dan acuan untuk meramalkan kondisi perbankan syariah di masa yang akan datang. Harapan dari peneliti dengan dilakukannya riset ini mampu memberikan bahan referensi bagi perbankan syariah sendiri dalam menjaga tingkat stabilitas bank syariah di Indonesia.

C. Keterbatasan Penelitian

Pada penelitian ini peneliti menyadari akan adanya beberapa keterbatasan dalam penelitian ini diantaranya :

1. Objek dalam penelitian ini hanya menggunakan sampel Bank Umum Syariah (BUS) tidak melibatkan Unit Usaha Syariah (UUS) di Indonesia.
2. Dalam penelitian ini hanya meneliti variabel makroekonomi hanya sebatas dengan menggunakan variabel inflasi dan *exchabge rate* (nilai tukar).
3. Untuk karakteristik bank syariah tidak memasukkan FDR, BOPO, NPF akan tetapi hanya meneliti dengan CAR dan DPK
4. Untuk variabel makroekonomi tidak memasukan variabel jumlah uang beredar, tingkat pasar saham, GDP, dan tingkat pengangguran.
5. Dalam penelitian ini hanya menyajikan periode 2010-2019 tidak bisa menyajikan dari awal tahun berdirinya bank syariah, hanya sebatas 10 tahun.
6. Penelitian ini menggunakan pendekatan regresi data panel sehingga penelitian ini tidak membahas mengenai hubungan jangka panjang dan jangka pendek.

D. Saran

Dari kesimpulan, implikasi dan keterbatasan penelitian yang telah disampaikan di atas maka adapun beberapa saran dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Peneliti selanjutnya diharapkan menambahkan variabel makroekonomi dalam penelitian ini.

2. Penelitian selanjutnya diharapkan mampu menggunakan pendekatan metode lainnya seperti VAR/VECM untuk mengetahui analisis jangka panjang dan jangka pendek.
3. Penelitian selanjutnya diharapkan menambahkan variabel independen seperti ukuran bank, BI rate, LAR dan PDB
4. Untuk penelitian selanjutnya menambahkan jumlah tahun pengamatan agar penelitian yang dihasilkan dapat lebih akurat lagi hasilnya.
5. Untuk penelitian selanjutnya menggunakan sampel tidak hanya bank syariah di Indonesia tetapi dapat mencakup bank syariah yang ada di Negara lain seperti ASEAN.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, et.al. (2016). *The Determinants Factor Of Islamic Bank's Stability And Liquiduty In Indonesian. Dimitrie Cantemir" Christian University Knowledge Horizons – Economics Volume 8, No. 2, pp. 140–147 P-ISSN: 2069-0932, E-ISSN: 2066-1061.*
- Afifah, K. Tanjung, H. dan Sukma, A. (2019). Analisis Stabilitas Perbankan Syariah Indonesia Terhadap Guncangan Makroekonomi: Pendekatan *Banking Stability Index (BSI)*. *Kasabaa: Journal Of Islamic Economy*, (12) 1, 52-66.
- Afiqoh, L. (2018). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Risiko Kebangkrutan Bank Umum Syariah Di Indonesia Metode Altman Zscore Modifikasi. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam Vol. 4 No. 2.*
- Alim, Syahirul. (2014). Analisis Pengaruh Inflasi Dan BI Rate Terhadap Retrun On Asset (ROA) Bank Syariah DI Indonesia. *Jurnal MODERNISASI, Volume 10, Nomor 3, Oktober 2014.*
- Almunawwaroh, M. dan Marlina, R. (2018). Pengaruh CAR, NPF DAN FDR Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Di Indonesia. *Amwaluna: Jurnal Ekonomi dan Keuangan Syariah Vol. 2 No. 1 January 2018 Page 1-18.*
- Anggraeni, W.A. (2019). Sosial Performance pada Perbankan Syariah Indonesia: Sharia Enterprise Theory Prespective. *Jurnal Wacana Ekonomi Vol. 18 No. 2.*
- Arifin, S dan Mayasya, S. 2018. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Tukar Rupiah Terhadap Dolar Amerika Serikat. *Jurnal Ilmu Ekonomi Vol. 8, No. 1, April 2018.*

- Boediono. (1999). *Teori Pertumbuhan Ekonomi*. BPFE.
- Brigham & Houston. (2014). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*, Jakarta: Selemba Empat.
- Dewi, Okatavia R. (2018). Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Inflasi, BI Rate dan Kurs Terhadap Stabilitas Bank Syariah di Indonesia Periode 2013-2017. *Jurnal Ekonomi Syariah* Vol. 5 No. 10.
- Dornbusch, R., Fischer, S and Richard, S. (2008). *Makroekonomi*. Jakarta: PT. Media Global Edukasi.
- Fitria, L.N. (2018). Analisis Pengaruh Rasio Dana Pihak Ketiga Terhadap Profitabilitas Melalui Financing Deposit Ratio Sebagai Variabel Intervening Pada Perbankan Syariah. *Jurnal Ekonomi* Vol. 1 No. 1.
- Gampito. (2014). Pengaruh Dana Pihak Ketiga Terhadap Penyaluran Dana Perbankan Syariah di Sumatera Barat. *Jurnal Ekonomi Syariah* Vol. 13 No. 1.
- Gumilang, dkk, (2020) *The Influence of Inflation, Exchange Rates, CAR and NPF to Stability of Islamic Banks in Indonesia Period 2015-2019*. *IQTISHODUNA: Jurnal Ekonomi Islam* E-ISSN: 2443-0056, P-ISSN: 2252-5661 Accredited Number 21/E/KPT/2018 Volume 9 Issue 1, April 2020. *Journal of Islamic Monetary Economics and Finance*, Vol. 5, No.1 (2019), pp. 1-20.
- Ghozali, Imam dan Ratmono, Dwi. (2017). *Analisis Multivariat dan Ekonometrika dengan Eviews 10*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang.

- Gujarati, D.N. (2003). *Basic Econometrics*. Fourth Edition. McGraw-Hill, Boston.
- Haramain, I, Nanda, T. S.F. dan Ismuadi. (2020). Pengaruh Inflasi, BOPO, dan Pembiayaan Mudharabah Terhadap Stabilitas Bank Syariah. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*. Vol. 1 No. 2.
- Hidayati, A.N. (2014). *The Influence of Inflation, BI Rate and Exchange Rate on the Stability of Islamic Banks*. *An-Nisbah Economic Journal* Vol. 1 No. 1.
- Huda, dkk. (2019). Pengaruh DPK, NPL DAN BOPO Terhadap Profitabilitas Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *E-JRA* Vol. 08 No. 08 Agustus 2019 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang.
- Hui, Shiau dan Norma W.I. (2019). *House Price Changes And Islamic Bank Stability: Evidence From Malaysia*. *Journal of Islamic Monetary Economics and Finance*, Vol. 5, No.1 (2019), pp. 1-20.
- Holmes, Mark J., (2001) “*Principal Compenents, Stationarity, And New Evidence Of Purchasing Power Parity in Developing Countries*”, *The Developing Economies*, XXXIX-2, June : 189-98.
- Indrianasari, dkk. (2020). *The Based Bank Rating Influence Toward BPR Syariah Profit Growth In East Java*. *Humanities & Social Sciences Reviews* eISSN: 2395-6518, Vol 8, No 1, 2020, pp 130-136.
- Jyana, O.R dan Affandi, A. 2019. Dana Pihak Ketiga, Kecukupan Modal, Risiko, Dan Nilai Tukar Terhadap Profitabilitas. *Jurnal Riset Akuntansi*

Kontemporer Volume 11, No 2, Oktober 2019, Hal. 69-77 ISSN 2088-5091 (print) 2597-682.

Kashmir. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. PT Raja Grafindo Persada.

Kurniawati, R, Alam, S dan Nohong, M. (2019). *The Effect Of Institutional Ownership, Capital Adequacy Ratio (CAR) And Loan Deposit Ratio On (LDR) On Stability Bank On Indonesian Stock Exchange*. *Journal Accounting and Bussiness* Vol. 2 No.3.

Kusumaningtyas, N, Widagdo, B, dan Nurjannah, D. (2021). *The Effect of Interest Rate Inflation and Exchange Rate on Stuck Retrun with Profitability as Intervening Variables*. *Jurnal Ekonomi Internasional* Vol. 1 No.2

Kusumastuti, W. I dan Alam,A 2019 *Analysis Of Impact Of CAR, BOPO, NPF On Profitability Of Islamic Banks (YEAR 2015-2017)*. *Journal of Islamic Economic Laws* Vol. 2, No. 1 January 2019: 30-59.

Kocisova, Kristina. 2016. *Banking Stability Index: A Cross-Country Study*

Leny, T. (2019). "Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) Non Performing Financing (NPF) dan Inflasi Terhadap Stabilitas Banks Dengan Pembiayaan Murabahah sebagai Variabel Intervening Pada Bank Umum Syariah di Indonesia, Tesis IAIN Salatiga.

Lidyah, R. (2016). Dampak Inflasi, BI Rate, CAR, BOPO, Terhadap NPF Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia, *Jurnal Akuntansi*, Vol. 2, No. 1 Juli 2016.

- Lindawati, A. S. L dan Puspita, M.E. (2015). *Corporate Social Responsibility: Implikasi Stakeholder dan Legitimacy GAP dalam Peningkatan Kinerja Perusahaan*. Jurnal Akuntansi Multiparadigma Vol. 6 No. 1.
- Lubis, M.R.,(2019). Analisis Pengaruh *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, Nilai Tukar Rupiah, Non Performing Financing, Dan Pembiayaan Murabahah, Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah Di Indonesia. Jurnal Tansiq, Vol. 2, No. 1, Januari – Juni 2019.
- Lukitasari dan Kartika. (2015). Analysis Of The Effect Of Third Party Funds, BOPO, CAR, LDR and NPL On Bank Stability In The Banking Sector Listed On The Indonesian Stock Exchange. Journal Ilmiah Infokam Vol. 11 No. 4.
- Mankiw, N. dan Gregory. (2003). Teori Makroekonomi Edisi Kelima. Jakarta: Erlangga.
- Megawati, 2019. Pengaruh DPK, FDR, Dan NPF Terhadap Profitabilitas Pada Bank BNI Syariah Di Indonesia Periode 2011-2018. Jurnal Ekonomi dan Akuntansi Vol. 5 No. 9.
- Mukhlis, I., 2012. Kinerja Keuangan Bank Dan Stabilitas Makroekonomi Terhadap Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia. Jurnal Keuangan dan Perbankan, Vol.16 No.2 Mei 2012, hlm. 275–285.
- Myirandasari, B dan Manzilati, A. (2015). Analisis Komparasi Stabilitas Perbankan Syariah dan Konvensional. Jurnal Ekonomi dan Akuntansi Vol. 7 No.12.
- Nadzifah, A.dan Sriyana, J.(2020). Analisis Pengaruh Inflasi, Kurs, Birate, PDB Dan Kinerja Internal Bank Terhadap Profitabilitas Pada Perbankan Syariah

Dan Konvensional. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Indonesia* Vol. 6 No.1
Juni 2020

Nandadipa. S. (2010). Analisis Pengaruh CAR, NPL, Inflasi, Pertumbuhan DPK, dan Exchange Rate Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Akuntansi. UNDIP.*

Prasetyo, H.A.(2020). Analisis Pengaruh NPF, Inflasi, Suku Bunga BI, Dan Kurs Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2009-2018.

Perdana, et al. (2014). Pengaruh Pelemahan Nilai Tukar Mata Uang Lokal (LDR) Terhadap Nilai Ekspor (Studi Pada Ekspor Crude Palm Oil (CPO) Indonesia Tahun 2009-2013).

Pertiwi, Ruspita R. (2020). Kinerja Perbankan Syariah Indonesia: Sebuah Kerangka Konseptual. *Jurnal Ekonomi Syariah.*

Putra, A.R dan Roiyanto. (2019). *The Effect of Commodity Price Changes and USD/IDR Exchange Rate on Indonesian Mining Companies' Stock Return.* *Jurnal Keuangan dan Perbankan* Vol. 23, No. 1.

Raharjo, dkk. (2020). Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Inflasi Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia (Tahun 2014-2018). *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Manajemen (JIAM)* Vol.16, No.1, Mei 2020.

Roichan Moch dan Siti Suharyanti. (2013). Determinan Tabungan Mudharabah Di Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis, Fakultas Ekonomi, UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta* 2013, hal :149 – 150.

- Sa'diyah, A.M. (2019). Analisis Pengaruh Inflasi, BI Rate Dan Nilai Tukar Mata Uang Asing Terhadap Profitabilitas Pada Bank BRI Syariah Periode 2011-2018.
- Sadrinata ,F.F dan Rani, L.N. (2019). *Analysis of the Influence of macoeconomic variables on the stability of Islamic banks and conventional banks in Indonesian in 2010-2017*. Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan Vol. 6 No. 10 Oktober 2019: 2095-2109.
- Sasmita, dkk. (2018) Analisis Pengaruh Inflasi, Suku Bunga BI, Nilai Tukar Rupiah Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus Pada Bank Yang Terdaftar Di BEI Periode 2011-2015). Vol. 201 3, No. 019.
- Samsul, dkk. (2019). Sistem Pengendalian Inflasi dalam Sistem Ekonomi Islam. Al-Azhar Journal of Islamic Economics Volume 1 Nomor 1, Januari 2019 ISSN Print: 2654-5543
- Schinasi, Gerry J. (2004). *Defining Financial Stability. Journal International*.
- Setiawan, U.N.A dan Indriani, A. (2016) Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, dan *Non Performing Financing (NPF)* terhadap Profitabilitas Bank Syariah dengan Pembiayaan sebagai *Variabel Intervening*. *Jurnal Of Management Vol. 5 No. 4*.
- Sriyana, J dan Nadzifah, A. (2020). Analisis Pengaruh Inflasi, Kurs, BI Rate, PDB dan Kinerja Internal Bank Terhadap Profitabilitas Pada Perbankan Syariah dan Konvensional. *Jurnal Manajemen dan Bisnis Indonesia Vol 6 No. 1*
- Suryadi, dkk. (2020). Pengaruh Inflasi, Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), Dan Pangsa Pasar Terhadap Profitabilitas Bank

Umum Syariah Di Indonesia Periode 2012-2018. *Jurnal Tabarru': Islamic Banking and Finance* Volume 3 Nomor 1, Mei 2020.

Sukirno, S. (2004). *Makroekonomi Teori Pengantar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Pustaka.

Taliwuna, M.T, Saerang, D. P, dan Murni S, (2019) Analisis Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal Perbankan di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis dan Inovasi Universitas Sam Ratulangi* Vol. 6 No. 3.

Tambunan, dkk. (2020) Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Inflasi Terhadap Profitabilitas Bank Umum. *Journal of Economics and Business Syariah Di Indonesia (Tahun 2014-2018)*. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Manajemen (JIAM)* Vol.16, No.1, Mei 2020.

Taufiq, M dan Batista S. (2016). Pengaruh Inflasi, BI Rate Dan KURS Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan. *Jurnal Ekonomi*, 2016, hal 046.

Taqiuddin, M. (2019). The Determinants of Bank Stability : How Malaysia Islamic Banks Response to The Financing Risk. *Journal –Vol.16, No. 12 Publication*.

Wibowo, E.S. dan Syaichu, M. (2013). Analisis Pengaruh Suku Bunga, Inflasi, CAR, BOPO, NPF Terhadap Profitabilitas Bank Syariah. *JOURNAL OF ACCOUNTING* Volume 2, Nomor 2, Tahun 2013, Halaman 3.

Widarjono, Agus (2007). *Ekonometrika: Teori dan Aplikasi Untuk Ekonomi dan Bisnis*, edisi kedua. Yogyakarta: Ekonisia FE Universitas Islam Indonesia.

Widiastuti, Resti. (2020). Analisis Pengaruh BI Rate Dan Nilai Tukar Rupiah Terhadap Pendapatan Hasil Pada Bank Mandiri Syariah Periode 2014-2018.

Windarsari, W.R dan Zainuddin, (2020). Analisis Kausalitas Stabilitas Perekonomian Terhadap Pengembangan Bank Syariah Menggunakan Pendekatan Vector Error Correction Model. Volume 02 Nomor 01 2020 : page 1-15 p-ISSN: 2686-262X e-ISSN : 2685-9300 DOI : 10.24256. International Journal of Islamic Business and Economics.

Wulansari, D. A dan Aziz, A.S. (2019). Pengaruh Inflasi, Nilai Tukar, BI Rate dan *Financing To Deposit Ratio* Terhadap Tabungan Mudharabah Pada Bank Umum Syariah dan Unit Syariah Di Indonesia Tahun 2014-2018. Jurnal Ekonomi Syariah Program Studi Ekonomi Syariah Universitas Yudharta Pasuruan Vol.11 No.1 Desember 2019.

Zafirah, A dan Putri, A (2014) Analisis Pengaruh Variabel Ekonomi Terhadap Kinerja Keuangan Bank Syariah Indonesia. Jurnal Media Ekonomi Vol. 3 No. 1.

Zahidal, H.M. (2020). Analisis Kinerja Keuangan dan Makroekonomi Terhadap Pembiayaan Perbankan Syariah. Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam Vol 99 No. 1.

<https://blog.ruangguru.com/dampak-positif-dan-negatif-inflasi-terhadap-negara> *DampaPositif* dan Negatif Inflasi terhadap Negara. Embun Bening Diniari Dec 22, 2017

<http://www.gresnews.com/berita/tips/111271-aturan-perbankan-mengenai-dana-pihak-ketiga>

<https://finansial.bisnis.com/read/20191104/90/1166469/rapor-bank-syariah-masih-merah>

<https://money.kompas.com/read/2020/05/04/125341226/saat-pandemi-corona-buat-gerak-inflasi-jadi-tak-biasa?page=all>

<https://ekonomi.bisnis.com/read/20200504/9/1236354/inflasi-yang-tak-biasa-pada-masa-pandemi>

<https://www.cnbcindonesia.com/market/20200617131341-17-166016/ini-sejumlah-syarat-bank-bisa-lewati-krisis-pandemi-corona>

https://www.google.com/search?q=grafik+stabilitas+ekonomi+dari+2015+hingga+2020+saat+ada+corona+di+indonesia&tbm=isch&ved=2ahUKEwjPq8Lhr3qAhUMD7cAHQPXBeQQ2cCegQIABAA&oq=grafik+stabilitas+ekonomi+dari+2015+hingga+2020+saat+ada+corona+di+indonesia&gs_lcp=CgNpbWcQA1CN1AFYif4BYJiFAMgAcAB4AYABqQmIAZZIkGEPMC4xLjEuMS4xLjAuMy41mAEAoAEBqgELZ3dzLXdpei1pbWc&sclient=img&ei=BGsFX8-ZC4ye3LUPg66XoA4&bih=624&biw=1366&safe=strict&hl=id

www.idx.co.id

www.ojk.co.id

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA